

## ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a chronic metabolic disorder due to the pancreas cannot produce enough insulin or the body cannot use effectively produced insulin. Based on preliminary study results, 60% of patients had low dietary adherence so that blood sugar levels were not controlled. The purpose of this study was to analyze the pattern of DM patient compliance of patients based on age, gender, knowledge, and family support at Haji Surabaya Hospital.

This research was descriptive research with cross-sectional approach. The variables of this study were age, sex, knowledge, family support, and DM diet compliance. 32 research samples were obtained through total sampling technique. Data were analyzed by frequency distribution and cross tabulation.

The results showed that: (1) almost all respondents consisted of elderly people; (2) mostly female; (3) had less knowledge (53.1%); and (4) most also have high family support of 56.2%. The results also showed that: (1) elderly people were at risk 0.7 times greater to have low diet adherence than adult respondents; (2) men were twice as likely as women to have low adherence; (3) less knowledgeable respondents were also twice as likely to have low adherence; and (4) low family support was twice as likely to have low adherence opportunities as well. Factors that were at risk for low adherence include age, gender, knowledge, and family support so that the provision of health education should also be given to the patient's family.

Keywords: knowledge, family support, DM dieting compliance

## ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan gangguan metabolik menahun yang diakibatkan oleh pankreas tidak dapat memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Hasil studi pendahuluan didapatkan bahwa 60% pasien memiliki tingkat kepatuhan diet yang rendah sehingga kadar gula dalam darah tidak terkontrol. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pola kepatuhan diet pasien DM berdasarkan usia, jenis kelamin, pengetahuan dan dukungan keluarga di RS Haji Surabaya.

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *crosssectional*, dengan variabel penelitian yaitu usia, jenis kelamin, pengetahuan, dukungan keluarga dengan kepatuhan diet DM. Jumlah sampel 32 dengan tehnik samplingnya yaitu total sampling. Tehnik analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruhnya responden terdiri dari usia lansia, sebagian besar berjenis kelamin perempuan dan memiliki pengetahuan kurang (53,1%), dan sebagian besar juga memiliki dukungan keluarga yang tinggi yaitu 56,2%. Hasil juga menunjukkan bahwa usia lansia memiliki resiko 0,7 kali lebih besar untuk memiliki kepatuhan diet yang rendah dibandingkan dengan responden yang berusia dewasa, laki-laki memiliki resiko 2 kali lebih besar dari pada perempuan untuk memiliki kepatuhan yang rendah, responden yang memiliki pengetahuan yang kurang memiliki 2 kali juga resiko untuk memiliki kepatuhan yang rendah dan dukungan keluarga yang rendah 2 kali akan memiliki peluang kepatuhan yang rendah juga.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu faktor yang memiliki resiko menentukan kepatuhan yang resiko yaitu faktor usia, jenis kelamin, pengetahuan dan dukungan keluarga, sehingga saran yang disampaikan adalah pemberian *health education* tidak hanya diberikan kepada pasien tetapi juga terhadap keluarga.

Kata Kunci : pengetahuan, dukungan keluarga, kepatuhan diet DM